

PENYULUHAN TENTANG COVID-19 DENGAN PEMANFAATAN MEDIA POSTER PADA MASYARAKAT DI DESA MANGUNREJO

Riska Ratnawati^{1*}, Afifah Nur D², Anggie Nur Andhini³ Bangkit Indrasena⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun
riskaratnawati@yahoo.com

ABSTRAK

Masih tingginya angka kejadian penyebaran virus covid-19 menimbulkan ketakutan yang sangat tinggi bagi seluruh masyarakat dunia, terutama kita yang tinggal di Indonesia, Virus Corona yang kita kenal dengan covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan Cina, pada akhir Desember tahun 2019. Penyakit covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul (Rothan, 2020). Kasus covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan setiap harinya berdasarkan data yang diperoleh dari Deti Mega Purnamasari melalui kompas.com hingga per 15 April 2020 kasus positif covid-19 yaitu sebanyak 5.136. Angka positif Covid-19 di Jawa Timur khususnya Kabupaten Magetan terus meningkat. Kabupaten Magetan berada di urutan ke-30 dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Jawa Timur dengan kecenderungan epidemik masih naik. Hampir seluruh Wilayah di Kabupaten Magetan telah terjangkit virus ini, salah satunya adalah Desa Mangunrejo, Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang cara pencegahan agar terhindar dari penularan virus covid-19 bagi masyarakat umum khususnya di Desa Mangunrejo. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian pendidikan kesehatan tentang gejala, cara penularan dan pencegahan covid-19. Hasilnya meningkatkan pengetahuan pada masyarakat desa Mangunrejo Kabupaten Magetan.

Kata kunci : Penyuluhan, Covid-19, Poster

ABSTRACT

The high incidence of the spread of the covid-19 virus has caused very high fear for the entire world community, especially those of us who live in Indonesia, the Corona Virus, which we know as Covid-19, was first discovered in Wuhan China, at the end of December 2019. Covid disease -19 is most contagious when the person suffering from it has symptoms, although the spread may occur before symptoms appear (Rothan, 2020). Covid-19 cases in Indonesia have increased every day based on data obtained from Deti Mega Purnamasari through kompas.com until April 15, 2020, there were 5,136 positive cases of covid-19. The positive number of Covid-19 in East Java, especially Magetan Regency, continues to increase. Magetan Regency is in 30th place compared to other districts / cities in East Java with an upward trend in the epidemic. Almost all areas in Magetan Regency have contracted this virus, one of which is Desa Mangunrejo, Kawedanan District, Magetan Regency. The purpose of this community service activity is to provide knowledge about how to prevent the spread of the covid-19 virus for the general public, especially in Mangunrejo Village. The method of implementing this community service is providing health education about symptoms, ways of transmission and prevention of Covid-19. The result increases the knowledge of the people of Mangunrejo Village, Magetan Regency.

Keywords: Counseling, Covid-19, Poster

1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019).

Kasus virus corona muncul pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemic pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona. Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia (Elsarika, 2020).

Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona. Meningkatnya penularan virus Covid -19 di Indonesia, mengindikasikan potensi penularan masih terus berlangsung. Kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan pandemic Covid-19 ini juga dilanjutkan oleh Pemerintah daerah di seluruh Indonesia, tak terkecuali Provinsi Jawa Timur. Status pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap semua aktivitas yang tidak lagi berjalan normal. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnya tersebut membuat semua aktivitas dilakukan dari rumah, mulai dari bekerja, sekolah bahkan beribadah guna mencegah penyebaran virus SARSCoV-2. Pembelajaran online di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia selama masa tanggap darurat covid-19 (Karyono, 2020). Akibat dari adanya pandemi covid-19 terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru, dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar dan sebagainya (Nurkholis, 2020).

Kebijakan pemerintah dengan memberlakukan Protocol kesehatan ternyata belum sepenuhnya ditaati masyarakat Indonesia, banyak diantaranya yang masih mengabaikan Protocol kesehatan. Padahal Pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menangani wabah Covid-19. Perlu kerjasama dengan masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dalam hal ini, setiap daerah melalui kepala daerahnya juga perlu berpartisipasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan tetap di rumah dan menerapkan Protocol kesehatan setidaknya sudah dapat menekan angka penyebaran Covid19. Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini (Sari D.P, 2020). Tanda dan Gejala infeksi COVID-19 yaitu batuk, demam, letih, sesak nafas, dan tidak nafsu makan. Hal ini beda dengan infeksi virus influenza, virus corona dapat berkembang biak secara cepat sehingga menyebabkan keparahan, gagal organ, dan kematian, keadaan darurat kesehatan ini terjadi pada pasien yang memiliki riwayat penyakit sebelumnya. Langkah untuk pencegahan COVID-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor (Savira & Suharsono, 2013). Penggunaan masker harus sesuai standart masker medis maupun

masker kain tidak lebih dari 4 jam. Melakukan sosial distancing dengan jarak minimal 1 meter serta hindari keramaian dengan berbagai kontak fisik, tidak berpegangan keluar kecuali saat darurat. Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor.

Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19. Hasil penelitian Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif maupun redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan covid-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah tentang pencegahan covid-19 dan membantu masyarakat khususnya DEsa Mangunrejo, tim pengabdian dosen mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Berbagai media informasi yang digunakan dengan tujuan untuk menurunkan kasus covid 19. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi dengan berbagai media promosi yang terpasang ditempat-tempat umum, salah satunya adalah poster. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang tanda, gejala dan pencegahannya covid-19. Promosi kesehatan dengan media poster ini dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020).

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisa situasi yang dilakukan oleh tim Penmas di Desa mangunrejo Kabupaten Magetan adalah mitra belum memahami tentang gejala, cara penularan dan pencegahan covid-19. Keterlibatan pendidik, salah satunya dosen dalam memberikan informasi terkait covid-19 sangatlah memberikan kontribusi yang besar dalam memberikan informasi yang benar kepada masyarakat. Pemberian informasi yang bisa dilihat berulang-ulang oleh masyarakat dengan sasaran yang luas dengan menggunakan media poster.

3. METODE PELAKSANAAN

Lokasi tempat pengabdian masyarakat ini berada di Desa Mangunrejo merupakan salah satu dari desa yang terletak di Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 hari (rentang waktu tanggal 2 -11 hari). Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap :

a. Tahap persiapan kegiatan

Tahap persiapan kegiatan di mulai pada tanggal 2 januari 2021. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian data dengan mendatangi rumah warga secara door-to-door dengan mekanisme tanya jawab berikut dengan pengisian kuesioner kepada 62 responden. Pengisian kuesioner (pre tes) bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan warga dalam hal pemahamannya terkait dengan tanda/gejala, cara penularan dan cara pencegahan covid-19. Dari hasil kuesioner tsb

diketahui bahwa pengetahuan masyarakat desa Mangunrejo tentang covid-19 masih kurang.

b. Tahap pelaksanaan

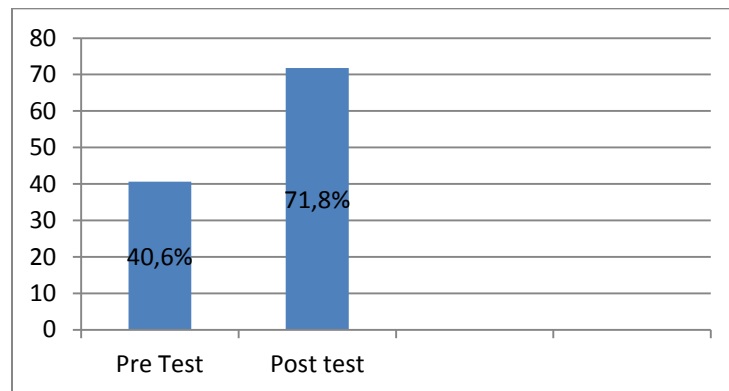
Tahap pelaksanaan di laksanakan pada tanggal 3 Januari 2021 dengan agenda pemasangan poster yang berisi tentang seputar covid-19 (gejala, cara penularan dan cara pencegahan) di tempat-tempat umum seperti tempat ibadah, balai desa, warung-warung, dan tempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh warga masyarakat desa Mangunrejo.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021 dengan cara mendatangi rumah warga secara door-to-door dengan mekanisme tanya jawab pada responden yang sama seperti saat pre test dulu, berikut dengan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner (post tes) bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan warga dalam hal pemahamannya terkait dengan tanda/gejala, cara penularan dan cara pencegahan covid-19 setelah terpapar oleh media poster selama 1 minggu

4. PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan pandemi yang sedang di hadapi oleh seluruh masyarakat di dunia. Covid-19 ini dapat dicegah penularannya jika masyarakat mengetahui secara benar dan lengkap tentang covid-19, mulai dari gejala, cara penularan dan cara pencegahannya. Pemahaman masyarakat tentang covid-19 bisa dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan media promosi kesehatan, salah satunya adalah dengan media poster. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah poster. Alasan penggunaan poster dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat desa Mangunrejo adalah : (1) Pesan yang tersampaikan melalui media poster lebih mudah dipahami warga karena disertai dengan gambar pendukung, (2) Mengcover lebih banyak sasaran, (3). Pesan penyuluhan bisa dilihat sewaktu-waktu jika sasaran lupa . Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan poster, dari hasil observasi terlihat masyarakat desa Mangunrejo terlihat sangat antusias . Hal ini terlihat dari hasil evaluasi subjektif dan objektif setelah diberikan penyuluhan melalui media poster terjadi peningkatan nilai pada post test. Pada saat pre test hanya 40,6% warga masyarakat desa Mngunrejo yang paham tentang tanda, cara penularan dan cara pencegahan covid-19. Dalam adanya paparan penyuluhan kesehatan dengan media poster maka pengetahuan masyarakat tentang covid meningkat menjadi 71,8%.



Gambar 1. Hasil Pre dan Post Test pengetahuan tentang penyakit COVID-1



Gambar 2. Penempelan Poster tentang penyakit COVID-19



Gambar 3. Pre test dan Post test pengetahuan tentang penyakit COVID-19

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Masyarakat Desa Mangunrejo Kabupaten Magetan telah mendapatkan informasi dan pemahaman secara lebih mendalam melalui media poster mengenai virus covid-19 yang sedang mewabah di hampir semua wilayah tidak hanya Indonesia bahkan di dunia .

- a. Masyarakat Desa Mangunrejo Kabupaten Magetan telah mampu memahami bagaimana gejala, cara penularan dan cara mencegah penularan dari virus covid-19.
- b. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang tentang penyakit COVID-19

*UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Stikes Bhakti Husada Mulia, Kepala Desa Mangunrejo beserta jajarannya, masyarakat desa Mangunrejo serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Elsarika, D., Yunida, T.S., & Dicky, W. (2020). Pencegahan corona virus disease 19 (covid-19) pada pedagang pasar helvetia kelurahan helvetia tengah. Jurnal Abdimas Mutiara, vol.1.

Karyono., Rohadin., & Devia, I. (2020). Penanganan dan pencegahan pandemi wabah virus corona (covid-19) kabupaten indramayu. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 2,164-173.

Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan

Nurkholis. (2020). Dampak pandemi novel-corona virus disease (covid-19) terhadap psikologi dan pendidikan serta kebijakan pemerintah. Jurnal PGSD, vol.6.

Rothan HA,Byrareddy.2020. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak.diakses melalui <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32113704> tanggal akses 15 april 2020

Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. Jurnal Infokes 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.uib.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>

Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). KONSEP PERILAKU DAN PERILAKU KESEHATAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.

Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. Jurnal Anoa 1 (3), 245- 255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>.

Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I 7 (3), 247-260. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103/pdf>